

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengetahuan**

##### **2.1.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya. Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu obyek atau dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subyek, misalnya pengetahuan tentang benda, tentang tumbuh- tumbuhan, tentang binatang, tentang manusia. (Paulus wahana,2016).

Menurut (Notoatmodjo,2012), Menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu manusia,pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain.

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahahuanya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif

##### **2.1.2 Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan yang tercakup dalam dominan kognitif yang mempunyai 6 tingkatan yaitu :

###### **a. Tahu (*know*)**

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau ransangan yang diterima.Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata bahwa orang

tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

**b. Memahami (*comprehension*)**

Memahami diartikan sebagai sesuatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi tersebut dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

**c. Aplikasi (*application*)**

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (Sebenarnya). Aplikasi ini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks situasi yang lain.

**d. Analisis (*analysis*)**

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi untuk suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitnya satu sama lain.

**e. Sintesis (*synthesis*)**

Sintesis adalah kemampuan seseorang menyusun atau menghubungkan kembali yang telah diperoleh kepada bentuk semula maupun ke bentuk lainnya. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi yang ada.

**f. Evaluasi (*evaluation*)**

Evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan penelitian atau penilaian terhadap materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria.

### 2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan

**Cara memperoleh pengetahuan yaitu :**

#### 1. Cara kuno untuk memperoleh pengetahuan

##### a. Cara coba salah (*Trial and Error*)

Cara ini telah dipakai orang sebelum adanya kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Cara coba- coba salah ini dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan kedua ini gagal pula, maka dicoba lagi dengan kemungkinan ketiga, dan apabila kemungkinan ketiga gagal dicoba kemungkinan keempat dan seterusnya, sampai masalah tersebut dapat terpecahkan. Itulah sebabnya maka cara ini disebut metode coba salah

##### b. Cara kekuasaan atau otoritas

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pimpinan masyarakat baik formal ataupun informal, ahli agama, pemegang pemerintah, dan berbagai prinsip orang lain yang menerima mempunyai yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas, tanpa menguji terlebih dahulu atau membuktikan kebenarannya baik berdasarkan fakta empiris maupun penalaran sendiri.

##### c. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masa lalu. Namun dapat diperhatikan bahwa tidak semua pengalaman pribadi dapat menuntun seseorang untuk menarik kesimpulan dengan benar. Untuk dapat menarik kesimpulan dan pengalaman dengan benar diperlukan berpikir kritis dan logis.

## **2. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan**

Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer atau disebut metodologi penelitian. Cara ini mula-mula dikembangkan oleh Francis Bacon (1561-1626), kemudian dikembangkan oleh Deobold Van Daven. Akhirnya lahir suatu cara untuk melakukan penelitian yang dewasa ini kita kenal dengan penelitian ilmiah.

### **2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Adapun Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan adalah :

#### **1. Umur**

Umur adalah lamanya hidup yang dihitung sejak lahir sampai saat ini. Umurnya merupakan periode terhadap pola- pola kehidupan yang baru, semakin bertambahnya usai pola pikir seseorang akan semakin luas maka dari itu pengetahuan yang dimiliki semakin banyak.

#### **2. Pendidikan**

Pendidikan dalam arti luas dikenal dimasyarakat adalah pendidikan dalam arti formal yaitu pendidikan yang diterima oleh peserta didik melalui pendidikan dan biasanya dilakukan pada suatu lembaga atau institusi dengan kata lain pendidikan mengandung makna suatu proses transaksional yang internasional terjadi dilakukan (sosial budaya) berstruktur yang disebut sekolah atau sejenisnya

#### **3. Sumber Informasi**

Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas.

#### **4. Lingkungan**

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan ke dalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang di dapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang di dapat juga akan kurang baik.

5. Pengalaman  
Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain
6. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

## 2.2 Kehamilan

### 2.2.1 Pengertian Kehamilan

Kehamilan adalah sebuah proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari pertama haid terakhir (Widatiningsih & Dewi, 2017). Menurut Walyani 2015, Kehamilan adalah hasil dari sperma dan sel telur. Dalam prosesnya, perjalanan sperma untuk menemui sel telur atau ovum betul-betul penuh perjuangan. Dari sekitar 20-40 juta sperma yang dikeluarkan hanya sedikit yang survive dan berhasil mencapai tempat sel telur. Dan jumlah yang sedikit itu hanya 1 sperma saja yang bisa membuahi sel telur.

Kehamilan juga didefinisikan sebagai *fertilisasi* atau penyatuan *spermatozoa* dan *ovum* dilanjutkan dengan *nidasi*. Bila dihitung dari saat *fertilisasi* sehingga bayi lahir, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional.

Pertumbuhan dan Perkembangan dari *intrauterin* mulai sejak *konsepsi* sampai permulaan persalinan. Setiap bulan wanita melepaskan satu sampai dua sel telur dari induk telur (*ovulasi*) yang ditangkap olehumbai-umbai (*fimbriae*) dan masuk kedalam sel telur. Saat melakukan hubungan seksual, cairan sperma masuk kedalam vagina dan berjuta-juta sel sperma bergerak memasuki rongga rahim lalu masuk ke dalam sel telur. Pembuahan sel telur oleh sperma bisa terjadi di bagian yang mengembang dari *tuba falopi* Pada sekeliling sel telur banyak berkumpul sperms kemudian pada tempat yang paling mudah untuk dimasuki, masuklah satu sel sperma dan kemudian bersatu dengan sel telur. Peristiwa ini disebut

*fertilisasi*. Ovum yang telah dibuahi ini segera membelah diri sambil bergerak oleh rambut getar tuba menuju ruang rahim kemudian melekat pada mukosa rahim untuk selanjutnya bersarang diruang rahim, peristiwa ini disebut *nidasi*. Dari pembuahan sampai nidasi diperlukan waktu kira-kira 6-7 hari.

Proses kehamilan dimulai dengan terjadinya konsepsi. Konsepsi adalah bersatunya sel telur atau ovum dan sperma. Proses kehamilan atau gestasi berlangsung selama 40 minggu atau 280 hari dihitung dari hari pertama menstruasi terakhir. Usia kehamilan sendiri adalah 38 minggu, karena dihitung mulai dari tanggal konsepsi atau tanggal bersatunya sperma dengan telur yang terjadi dua minggu setelahnya (Kamariyah,2014).

### **2.2.2 Klasifikasi Kehamilan**

Kehamilan dibagi menjadi dua yaitu kehamilan menurut lamanya dan kehamilan dari tuanya. Kehamilan ditinjau dari lamanya, Kehamilan dibagi menjadi 3 yaitu :

- a. Kehamilan *premature*, yaitu kehamilan antara 28 – 36 minggu
- b. Kehamilan *mature*, yaitu kehamilan antara 37 – 42 minggu.
- c. Kehamilan *postmature*, yaitu kehamilan lebih dari 43 minggu.

Sedangkan kehamilan ditinjau dari tuanya kehamilan dibagi menjadi 3 pula yaitu :

- a. Kehamilan triwulan pertama ( antara 0 sampai 12 minggu ), dimana didalam triwulan pertama alat- alat mulai terbentuk.
- b. Kehamilan triwulan kedua ( antara 12 sampai 28 minggu), di mana dalam triwulan kedua alat- alat telah terbentuk tetapi belum sempurna dan viabilitas janin masih disangsikan
- c. Kehamilan triwulan terakhir ( antara 28 sampai 40 minggu), dimana janin yang dilahirkan dalam trimester ketiga telah *viabile* atau dapat hidup (Kuswanti,2014).

### 2.2.3 Tanda tanda Kehamilan

Tanda tanda kehamilan dibagi menjadi 3 yaitu :

a. Tanda – tanda Presumtif

Tanda- tanda presumtif adalah perubahan fisiologik pada ibu atau seorang perempuan yang mengindikasikan bahwa ia telah hamil. Adapun tandanya ialah seperti Tidak dapat haid, mual dan muntah, mengidam, tidak selera makan, lelah dan letih, payudara tegang, dan sering buang air kecil

b. Tanda- tanda tidak pasti / Kemungkinan hamil

Tanda kemungkinan hamil merupakan tanda untuk menetapkan kehamilan. Tanda- tanda yang kemungkinan seorang wanita hamil misalnya Perut membesar, Uterus membesar, Tanda vilva dan vagina kebiruan, Kontraksi- kontraksi kecil uterus dan test kehamilan.

c. Tanda positif

Indikator pasti hamil adalah penemuan- penemuan keberadaan janin secara jelas dan hal ini tidak dapat dijelaskan dengan kondisi kesehatan yang lain tanda pasti hamil yaitu Gerakan janin, Denyut jantung janin, Terlihat badannya gambaran janin melalui USG ( Padila,2014).

### 2.2.4 Usia Kehamilan

Menurut Widatiningsih dan Dewi 2017, kehamilan dibagi menjadi :

a. Trimester I ( Periode Penyesuaian Terhadap Kehamilan)

Pada awal kehamilan sering muncul perasaan *ambivalen* dimana ibu hamil merasa ragu terhadap kenyataan bahwa dirinya hamil. Ambivalen dapat terjadi sekalipun kehamilan ini direncanakan dan sangat diharapkan. Gambaran respon terhadap ambivalen ini yaitu beberapa minggu awal kehamilan apakah ibu hamil tidak serta menghabiskan banyak waktu untuk membuktiksn kehamilan

b. Trimester II ( Periode Sehat)

Trimester ini ibu merasa lebih stabil, kesanggupan mengatur diri lebih baik, kondisi ibu lebih menyenangkan, ibu mulai terbiasa dengan perubahan fisik tubuhnya, janin belum terlalu besar sehingga belum menimbulkan ketidaknyamanan. Ibu sudah mulai menerima dan

mengerti tentang kehamilannya. Secara kogniti, pada trimester II ibu cenderung membutuhksn informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan bayinya serta perawatan kehamilanya.

c. Trimester III ( Periode Menunggu Dan Waspada)

Trimester ini ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Kadang- kadang ibu merasa khawatir bahwa bayinya akan lahir sewaktu-waktu ini menyebabkan ibu meningkatkan kewaspadaan akan timbulnya tanda dan gejala akan terjadinya persalinan. Respon terhadap perubahan gambaran diri yaitu ibu merasa dirinya aneh dan jelek.

### 2.2.5 Perubahan – Perubahan Pada Ibu Hamil

Perubahan- perubahan yang terjadi pada wanita hamil diantaranya meliputi perubahan fisiologis yaitu :

a. Perubahan fisiologis

Perubahan fisiologis dibagi menjadi perubahan yang dapat dilihat dan perubahan yang tidak dapat dilihat

1. Perubahan pada kulit

Terjadi Hiperpigmentasi, yaitu kelebihan pigmen di tempat tertentu, diantaranya pada wajah, pipi dan hidung, areola mammae, area suprapubis, dan perut. Hal ini terjadi karena pengaruh *melanophore stimulating hormone lobus* hipofisi anterior dan pengaruh kelenjar suprarenalis.

2. Perubahan kelenjar

Kelenjar gondok membesar sehingga leher ibu membentuk seperti leher pria. Perubahan ini tidak selalu terjadi pada wanita hamil.

3. Perubahan payudara

Perubahan ini pasti terjadi pada wanita hamil karena dengan semakin dekatnya persalinan, payudara menyiapkan diri untuk memproduksi makanan pokok untuk bayi setelah lahir.

b. Perubahan yang tidak dapat dilihat meliputi

1. Perubahan alat pencernaan

Alat pencernaan lebih kendur, peristaltik kurang baik, terjadi hipersekresi kelenjar dalam alat pencernaan sehingga menimbulkan rasa mual, muntah, hipersalivasi dan lain- lain.

2. Perubahan pada peredaran darah

Perubahan pada darah yaitu volume darah semakin meningkat karena jumlah serum lebih besar dari pada pertumbuhan sel darah sehingga terjadi pengenceran darah,

c. Perubahan pada paru

Paru juga bekerja lebih berat karena menghisap zat asam untuk kebutuhan ibu dan janin.

### **2.2.6 Tujuan dan jadwal pemeriksaan ibu hamil**

- a. Tujuan umum untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat
- b. Adapun tujuan pemeriksaan kehamilan adalah mengenali dan menangani penyulit- penyulit yang mungkin dijumpai dalam kehamilan, persalinan dan nifas.
- c. Jadwal pemeriksaan kehamilan yang dianjurkan yaitu pemeriksaan pertama kali yang ideal adalah sedini mungkin ketika haidnya terlambat datang bulan, pemeriksa ulang 1x sebulan sampai kehamilan 7 bulan, pemeriksaan ulang 2x sebulan sampai kehamilan 9 bulan, periksa ulang setiap minggu sesudah kehamilan 9 bulan dan periksa khusus bila ada keluhan

## **2.3 Primigravida**

### **2.3.1 Pengertian Primigravida**

Primigravida adalah keadaan di mana seorang wanita mengalami masa kehamilan pertama kali. Primigravida adalah keadaan di mana seorang wanita mengalami masa kehamilan untuk pertama kalinya. Dengan kemungkinan risiko tinggi, sehingga dibutuhkan perawatan antenatal, natal dan posnatal. Pengawasan pada ibu hamil dengan usia di bawah 18 tahun perlu diperhatikan karena pada saat itu sering terjadi risiko anemia, hipertensi menuju preeklamsia/eklamsia, persalinan dengan berat bayi lahir rendah, kehamilan disertai infeksi, penyulit proses persalinan yang diakhiri dengan tindakan operasi. Aspek sosial yang sering menyertai ibu hamil dengan usia muda adalah kehamilan yang belum diinginkan, kecanduan obat atau perokok, dan antenatal care yang kurang diperhatikan. Dalam era modern, wanita karir dan berpendidikan banyak yang ingin hidup mandiri mengejar karir sehingga kemungkinan akan terlambat menikah dan hamil di atas usia 35 tahun.

### **2.3.2 Usia Primigravida**

Usia terbaik seorang wanita untuk hamil adalah 20 tahun hingga 35 tahun. Apabila seorang wanita mengalami primigravida (masa kehamilan pertama kali) di bawah usia 20 tahun, maka disebut primigravida muda. Sedangkan apabila primigravida dialami oleh wanita di atas usia 35 tahun, maka disebut primigravida tua. Bukti menunjukkan bahwa patofisiologi primigravida dengan preeklamsia berbeda dari observasi pada multigravida, yang menunjukkan bahwa risiko preeklamsia pada primigravida lima belas kali lebih besar daripada multigravida.

### **2.3.3 Komplikasi**

Baik primigravida muda maupun primigravida tua memiliki Kehamilan Risiko Tinggi (KRT), yaitu keadaan di mana jiwa ibu dan janin yang dikandungnya dapat terancam, bahkan dapat mengakibatkan kematian. Namun pada primigravida muda memiliki risiko lebih rendah, karena dianggap memiliki ketahanan tubuh lebih baik daripada primigravida tua. Didapatkan pada kehamilan primigravida tua memiliki risiko komplikasi lebih berat, seperti hipertensi kronis, superimposed hypertension, tingkat

persalinan dengan operasi caesar yang lebih tinggi, persalinan dengan bantuan bila dibandingkan primigravida muda. Juga ditemukan adanya kelainan pertumbuhan intrauterin dan malformasi kongenital

## **2.4 Perawatan Payudara**

### **2.4.1 Pengertian Perawatan Payudara**

Dalam bahasa latin, payudara dikenal dengan nama *mammae*. payudara merupakan organ tubuh bagian atas dada dari spesies mamalia berjenis kelamin betina, termasuk perempuan dari golongan manusia. Biasanya, organ tubuh ini digunakan untuk menyalurkan air susu ibu atau ASI pada bayi mamalia atau manusia yang baru lahir. Selain itu, keberadaanya yang menonjol di tubuh bagian atas, secara estetika membuat bentuk tubuh perempuan terlihat lebih indah dan menarik. (Sitiatava Rizema Putra, 2015).

Payudara tersusun dari jaringan kelenjar, jaringan ikat dan jaringan lemak. Wanita dewasa umumnya memiliki payudara berdiameter antara 10- 12 cm dengan berat di luar kehamilan sekitar 200 gram. Pada akhir kehamilan, berat payudara dapat mencapai 400- 600 gram, dan pada saat menyusui mencapai 600- 800 gram.

Bentuk susu pada wanita ada 3 macam :

1. Puting susu normal
2. Puting susu datar
3. Puting susu masuk ke dalam. (Saryono,2015).

### **2.4.2 Perawatan Payudara Normal**

Payudara sama sensitifnya dengan organ intim wanita lainnya. Jangna menggunakan obat- obatan justru akan merusak payudara. Jika berniat melakukan perawatan payudara dengan menggunakan obat- obatan atau teknik- teknik perawatan payudara, sebaiknya berkonsultasi dulu dengan ahlinya. Bila mengkonsumsi obat- obatan yang dapat memperbesar payudara biasanya mengandung bahan dengan efek yang menyerupai

estrogen tanpa pengawasan langsung oleh tim medis akan menimbulkan masalah dan jika kelebihan estrogen dapat menyebabkan kanker payudara.

Payudara selain terdiri dari kelenjar susu dan lemak juga mengandung kolagen. Semakin menua kolagen ini akan menipis, dan kulit penyangganya akan mengendur. Memang tidak ada yang dapat mencegah hal tersebut terjadi tetapi bisa dengan mengenakan bra yang dapat sebaiknya dimulai dari usia muda. Perhatikan pula postur tubuh yang baik, karena tubuh yang tegak mampu memperbaiki tampilan payudara. Jika sering melakukan kegiatan yang banyak hentakan seperti kegiatan olah raga maka kenakanlah bra yang sesuai yaitu bra sport yang mampu untuk menyangga sekaligus meredam hentakan tersebut.(Saryono,2022)

#### **2.4.3 Perawatan Payudara saat Hamil**

Kondisi kehamilan membuat banyak perubahan pada wanita. Dilihat .Dari segi fisik perubahan- perubahan itu antara lain berat badan bertambah, perubahan pada kulit, dan perubahan pada payudara. Daerah puting susu juga memiliki banyak kelenjar minyak keringat yang berfungsi agar kulit puting senantiasa lembut, lentur, dan terlindungi dari iritasi akibat hisapan bayi. Minyak yang timbul dari kelenjar ini juga membunuh kuman di sekitar puting. Sementara itu, ASI sendiri dapat membunuh kuman. Selain hamil, puting menjadi terlihat lebih besar. Kadang, kelenjar minyak di daerah ini menjadi terlihat besar seperti benjolan di daerah areola.

Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Kenapa ASI eksklusif penting tak lain karena pada usia tersebut sesungguhnya bayi belum mampu mencerna makanan lain selain ASI. disamping memang ginjalnya belum cukup sempurna untuk mengeluarkan sisa- sisa pembakaran makanan, enzim- enzim dalam usus juga belum banyak untuk mencerna makanan lain. Pada saat hamil, terjadi pembengkakan dari payudara akibat pengaruh

hormonal termasuk juga pembengkakan dari puting susu, selain itu daerah sekitar puting berwarna akan lebih gelap. Dengan adanya pembengkakan tersebut, payudara menjadi mudah teratasi bahkan mudah luka, oleh karena itu biasanya perlu dilakukan perawatan payudara selama hamil. (Saryono,2022).

#### **2.4.4 Tujuan Perawatan Payudara**

Menurut (Maryunani 2015), manfaat perawatan payudara diantaranya adalah :

1. Memperbaiki sirkulasi darah
2. Menjaga kebersihan payudara, terutama kebersihan puting susu agar terhindar dari infeksi
3. Memperkuat alat payudara, memperbaiki bentuk puting susu sehingga produksi ASI menjadi lancar
4. Dapat merangsang kelenjar air susu, sehingga produksi ASI menjadi lancar
5. Untuk mengetahui secara dini kelainan pada puting susu ibu dan melakukan usaha untuk mengatasinya
6. Mempersiapkan psikologis ibu untuk menyusui
7. Mencegah bendungan ASI

#### **2.4.5 Manfaat Perawatan Payudara**

Menurut (Saryono,2022) Perawatan payudara memiliki manfaat antara lain :

1. Menjaga kebersihan payudara terutama kebersihan puting susu
2. Melenturkan dan menguatkan puting susu sehingga memudahkan bayi mudah menyusui
3. Mengurangi resiko luka di daerah areola saat bayi menyusui
4. Dapat merangsang kelenjar air susu sehingga produksi ASI banyak dan menjadi lancar

5. Dapat mendeteksi kelainan- kelainan payudara dini dan melakukan upaya untuk mengatasinya
6. Persiapan psikis ibu menyusui dan menjaga bentuk payudara
7. Mencegah penyumbatan pada payudara.

#### **2.4.6 Dampak tidak melakukan perawatan payudara**

Menurut (Kurmalasari,2015) akibat yang timbul jika tidak melakukan perawatan payudara diantaranya :

1. Anak kesulitan menyusu karena payudara yang kotor
2. Puting susu tenggelam sehingga bayi susah menyusu
3. ASI akan lama keluar sehingga berdampak pada bayi
4. Produksi ASI terbatas karena kurang dirangsang melalui pemijatan dan pengurutan
5. Terjadinya pembengkakan, peradangan pada payudara dan kulit payudara terutama pada bagian puting mudah lecet.

#### **2.4.7 Prosedur penatalaksanaan perawatan payudara**

Indikasi perawatan payudara dilakukan pada payudara normal dan dapat juga dilakukan pada payudara yang mengalami kelainan seperti bengkak, lecet, dan puting *inverted* / masuk kedalam. Menurut (Kurmalasari, 2015), langkah perawatan payudara (*break care*) diantaranya :

- a. Peralatan
  1. Handuk untuk mengeringkan payudara yang bersih
  2. Kapas digunakan untuk mengompres puting susu
  3. Minyak kelapa/ *baby oil* sebagai pelicin
  4. Waslap atau handuk kecil untuk kompres
  5. Waskom dua yang masing- masing berisi air hangat dan air dingin.

b. Langkah- langkah

1. Buka pakaian ibu lalu letakkan handuk di atas pangkuan ibu tutuplah payudara dengan handuk
2. Buka handuk pada daerah payudara dan taruh di pundak ibu.
3. Kompres puting susu dengan menggunakan kapas minyak selama 3-5 menit agar epitel yang lepas tidak menumpuk, lalu bersihkan kerak- kerak pada puting susu
4. Berikan dan tariklah puting susu keluar terutama untuk puting susu ibu yang datar
5. Ketuk- ketuk sekeliling puting susu dengan ujung ujung jari
6. Pengurutan 1

Telapak tangan berada diantara kedua payudara dengan gerakan ke atas, ke samping, ke bawah dan ke depan sambil menghentakkan payudara. Pengurutan 20 – 30 kali.



( Sumber : Kumalasari,2015)

Gambar 2.1 Pengurutan Payudara

7. Pengurutan II

Membuat gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara berakhir pada puting susu ( dilakukan 20-30 kali ) pada kedua payudara.

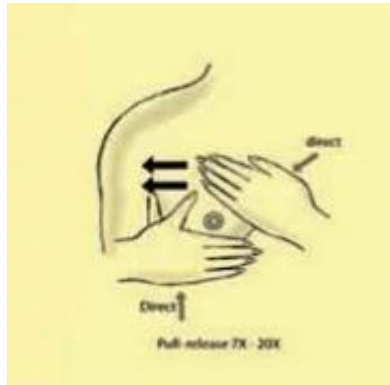


( Sumber Kumalasari, 2015)

Gambar 2.2 Pengurutan Payudara

8. Pengurutan III

Meletakkan kedua tangan di antara payudara, mengurut dari tengah ke atas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya secara perlahan.



( Sumber Kumalasari, 2015 )

Gambar 2.3 Pengurutan Payudara

9. Pengurutan IV

Mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal ke arah puting. Payudara di kompres dengan air hangat lalu dingin secara bergantian kira kira lima menit kemudian keringkan dengan handuk.

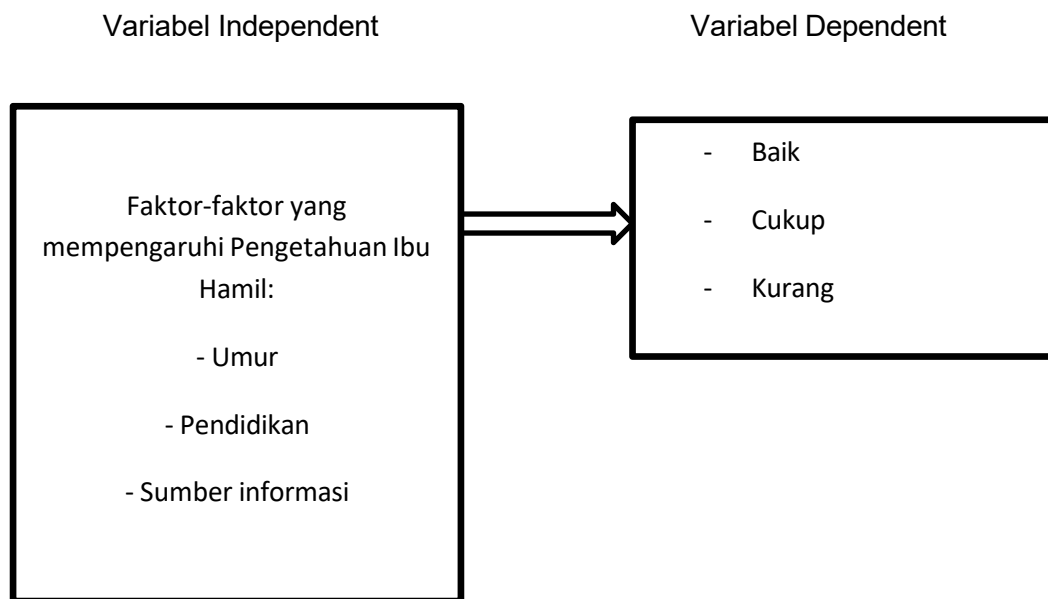


( Sumber kumalasari,2015)

Gambar 2.4 Pengurutan payudara

## 2.5 Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep penelitian tentang “ Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Di Klinik BPM Kurnia Kec.Deli Tua,Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 ” adalah sebagai berikut :



### 2.5.1. Variabel Independent

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu :

1. Umur
2. Pendidikan
3. Sumber informasi

### 2.5.2 Variabel Dependent

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan Ibu, hasil jawaban responden dikategorikan dalam :

1. Baik : apabila benar 76% - 100%
2. Cukup : apabila benar 56% - 75%
3. Kurang : apabila benar <56%

## 2.6 Defenisi Operasional

Defenisi Operasional merupakan defenisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel yang diamati atau teliti.

No	Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara	Tingkat pengetahuan responden tentang perawatan payudara, tujuan perawatan payudara, manfaat perawatan payudara, Pelaksanaan perawatan payudara, Langkah-langkah perawatan payudara	Kuesioner	Skor penilaian akan di kategorikan menjadi : 1. Pengetahuan baik : Apabila benar 76% - 100% atau Menjawab 16-20 soal 2. Pengetahuan cukup : Apabila benar 56% - 75% atau menjawab 12-15 soal Pengetahuan kurang : Apabila dari < 56% atau menjawab kurang dari 12 soal	Ordinal
2.	Umur	Lamanya hidup responden dihitung sejak tanggal dilahirkan hingga penelitian ini dilakukan	Kuesioner	1. < 21 tahun 2. 20 – 35 Tahun 3. > 35 Tahun	Ordinal

3.	Pendidikan	Jenis pendidikan terakhir yang diselesaikan responden	Koesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar (SD/SMP)</li> <li>2. Menengah (SMA/SMK)</li> <li>3. Perguruan tinggi : Diploma, sarjana, Magister, Doctor</li> </ol>	Ordinal
4.	Sumber informasi	Sumber informasi yang diperoleh ibu hamil adalah cara ibu mendapatkan informasi sehubungan dengan perawatan payudara	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media elektronik : (Televisi, Radio, Vidio, Internet)</li> <li>2. Media Cetak (Koran, majalah, poster)</li> <li>3. Petugas kesehatan</li> <li>4. Keluarga</li> </ol>	Ordinal